

PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN YANG DIMEDIASI OLEH LOCUS OF CONTROL

Muhammad Rafi, Listiana Sri Mulatsih

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: rafi081190@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial literacy* dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan yang dimediasi oleh *locus of control*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta tahun akademik 2024/2025 dengan metode simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS) melalui program SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, baik secara langsung maupun melalui mediasi. Sementara itu, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap perilaku manajemen keuangan, tetapi memiliki dampak positif ketika dimediasi oleh *locus of control*.

Kata Kunci: *Financial literacy*, Gaya Hidup, *Locus of Control*, Perilaku Manajemen Keuangan

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial literacy and lifestyle on financial management behavior, mediated by locus of control. The sample for this study consists of undergraduate students from the Faculty of Economics and Business at Bung Hatta University for the academic year 2024/2025, selected using a simple random sampling method. The data analysis technique employed is Partial Least Square (PLS) using SmartPLS 3.0. The results indicate that financial literacy and locus of control have a positive and significant impact on financial management behavior, both directly and through mediation. Meanwhile, lifestyle does not have a significant direct impact but has a positive influence when mediated by locus of control.

Keywords: *Financial literacy, Lifestyle, Locus of Control, Financial Management Behavior*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin maju, perkembangan modern yang semakin meningkat dan kehidupan mahasiswa yang dinamis, membuat perubahan pada perilaku keuangan seseorang. Tentu hal ini sangat memiliki dampak yang cukup besar pada generasi-generasi muda tak terkecuali adalah para mahasiswa. Munculnya perilaku manajemen keuangan merupakan akibat dari keinginan besar seorang individu agar kebutuhan hidupnya tercukupi pada tingkat pendapatan yang diperoleh dan mampu mengendalikan pengeluaran keuangan agar diberikan dalam takaran yang cukup (Miftahul dan Gusnardi, 2022)

Penganggaran, pengeluaran, tabungan, dan investasi adalah semua aspek pengelolaan keuangan seseorang. Untuk menghindari masalah keuangan, setiap orang harus selalu mengawasi arus keuangannya. Namun, generasi muda, terutama mahasiswa, lebih sering menghabiskan uang untuk kebutuhan, yang membuat mereka lebih sulit untuk mengelola keuangan mereka. Apabila tidak ada batasan untuk pengeluaran, seseorang tidak dapat mengontrol uang mereka, yang berarti mereka tidak tahu banyak tentang uang mereka (Yusuf et al., 2023).

Mahasiswa saat ini menghadapi beragam tantangan dalam mengelola keuangan pribadi mereka, yang sering kali dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan mengenai prinsip dasar pengelolaan keuangan. Hal ini diakibatkan oleh fakta bahwa literasi keuangan jarang diajarkan secara formal dalam institusi pendidikan tinggi (Thapa dan Jha, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman tentang pengelolaan uang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental mahasiswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi prestasi akademis mereka (Jessop et al., 2019; Richardson et al., 2016). Misalnya, salah satu studi menunjukkan bahwa kekhawatiran finansial dapat berkontribusi pada tekanan psikologis yang meningkat di kalangan mahasiswa (Jessop et al., 2019).

Locus of control sebagai konsep psikologis mengacu pada keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka dapat mengendalikan peristiwa dalam kehidupan mereka, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan locus of control internal cenderung lebih percaya bahwa keputusan dan tindakan mereka berdampak signifikan pada hasil finansial, sehingga mereka lebih disiplin dalam merencanakan dan menyusun anggaran (Indana dan Pambekti, 2022). Individu dengan locus of control internal menunjukkan sikap dan perilaku keuangan yang lebih positif, karena mereka merasa memiliki kendali atas situasi finansial mereka, yang berujung pada keputusan keuangan yang lebih bijak (Radianto et al., 2021). Selain itu, penelitian oleh Novianti dan Retnasih juga mendukung bahwa locus of control yang tinggi dapat berkontribusi pada perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, menciptakan kebiasaan finansial sehat yang diperlukan untuk mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan (Novianti dan Retnasih, 2023).

Pengelolaan keuangan menjadi aspek penting dalam kehidupan individu, terutama bagi mahasiswa. Mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka karena berbagai faktor, termasuk literasi keuangan, gaya hidup, dan *locus of control*. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana, sedangkan gaya hidup yang konsumtif dapat mengarah pada perilaku keuangan yang tidak sehat. *Locus of control* berperan dalam menentukan sejauh mana seseorang merasa memiliki kendali atas keuangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana *financial literacy* dan gaya hidup mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa, serta apakah *locus of control* dapat berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut. Adapun manfaat penelitian ini yaitu dapat memperkaya literatur akademis mengenai pengelolaan keuangan, literasi keuangan, dan psikologi keuangan, serta dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan terkait dengan pengelolaan keuangan.

KAJIAN LITERATUR

1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned behavior (TPB) diciptakan oleh Ajzen tahun 1980. TPB adalah pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA), yang diperluas dengan menambahkan faktor kontrol yang dipersepsikan. Teori ini mengemukakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi terhadap kontrol perilaku. Dalam konteks ini, literasi keuangan dianggap sebagai faktor yang dapat membentuk sikap dan persepsi individu terhadap manajemen keuangan mereka

Literasi keuangan dan karakteristik kepribadian secara signifikan memengaruhi kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa, yang sesuai dengan asumsi bahwa pengetahuan finansial meningkatkan sikap positif terhadap keputusan keuangan (Liesfi dan Suranto, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Novianti dan Retnasih menyimpulkan bahwa literasi keuangan, bersama dengan faktor psikologis seperti locus of control, secara bersamaan memengaruhi perilaku. Oleh karena itu, Theory of Planned Behavior memberikan kerangka yang komprehensif untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan baik secara langsung maupun melalui variabel lain seperti sikap dan kontrol

2. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu berinvestasi atau melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan (Sumtoto, 2015). Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur berupa perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut Joo (2008), apabila anda gagal dalam mengatur uang pribadi akan memiliki dampak negatif jangka panjang dan serius. Perilaku manajemen keuangan yang efektif dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial secara positif.

Audia (2023) menjelaskan bahwa perilaku manajemen keuangan mencakup pengetahuan, sikap, dan pengalaman keuangan yang mempengaruhi cara pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan mereka. Ariadin dan Safitri (2021) juga menyoroti bahwa perilaku manajemen keuangan adalah konsep penting dalam disiplin ilmu keuangan yang membantu pelaku UMKM untuk bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan mereka. Mereka menekankan bahwa perilaku ini melibatkan pengelolaan yang produktif terhadap sumber daya keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan daya saing usaha. Ini menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan uang, tetapi juga dengan pengambilan keputusan strategis yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha.

Faktor faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah financial literacy, gaya hidup dan *locus of control*. Dimensi didalam perilaku manajemen keuangan diantaranya konsumsi, manajemen arus kas, tabungan, investasi dan manajemen kredit.

3. Financial Literacy

Literasi keuangan adalah pemahaman seseorang tentang konsep keuangan dasar yang mempengaruhi keputusan finansial mereka (Lusardi & Mitchell, 2014). Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan efektif. *financial literacy* (literasi keuangan) didefinisikan sebagai cara seseorang bertindak dalam membuat keputusan tentang pengelolaan keuangan pribadinya berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki tentang keuangan mereka. Pentingnya literasi keuangan, diakui sebagai keterampilan yang dapat diperoleh sejak usia dini untuk meningkatkan pengelolaan dan efisiensi uang. Serta literasi keuangan sangat penting dalam memahami dan meningkatkan perilaku masyarakat, tidak hanya dalam penggunaan lembaga keuangan, namun juga dalam membuat dan mengelola keputusan yang efektif

Financial literacy merupakan pengetahuan, keterampilan, keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Mahasiswa tidak hanya harus secara mandiri mengelola dan mengatur keuangan mereka, tetapi juga harus menyesuaikan diri dengan keadaan dan isu-isu baru yang belum pernah mereka hadapi sebelumnya. Kesulitan keuangan sering kali disebabkan oleh mereka yang masih bergantung pada orang tua untuk mendapatkan dukungan keuangan, kebiasaan belanja yang boros, dan kecenderungan banyak mahasiswa yang membelanjakan uang saku mereka untuk hal-hal yang tidak penting

Chen dan Volpe (2016) mengidentifikasi empat elemen umum dari literasi keuangan, yaitu konsep tabungan, tabungan, asuransi, dan investasi. Dimensi literasi keuangan menurut Aliah dan Krisnawati (2019) adalah *basic personal finance, money management, debt and credit, saving and investing*, dan *risk management*

4. Gaya Hidup

Gaya hidup mencerminkan cara seseorang mengalokasikan waktu dan uangnya, yang dapat mempengaruhi kebiasaan finansial mereka. Gaya hidup konsumtif dapat menghambat individu dalam membangun keuangan yang stabil (Kotler & Armstrong, 2018). Gaya hidup seseorang adalah cara mereka mengekspresikan diri dalam minat, aktivitas dan pandangan mereka terhadap dunia, gaya hidup sendiri memiliki cara untuk berinteraksi dengan dunia sekitar mereka, yang mencakup semua rutinitas dan perilaku sehari-hari (Hardiansyah dan Suryani, 2024). Gaya hidup seseorang dapat menentukan cara mereka mengelola uang dan waktu. Seiring berjalannya waktu, gaya hidup seseorang dapat berubah, namun perubahan ini tidak selalu disebabkan oleh perubahan kebutuhan.

Gaya hidup menggambarkan keseluruhan pola seseorang dalam berinteraksi dengan masyarakat. Gaya hidup adalah fungsi dari karakteristik individu yang telah dibentuk melalui interaksi sosial. Secara sederhana, gaya hidup juga dapat didefinisikan sebagai cara seseorang menjalani hidupnya, yang mencakup aktivitas, minat, kesukaan/ketidaksukaan, sikap, konsumsi, dan harapan. Faktor faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah sikap, pengalaman dan pengamatan, keperibadian, konsep diri, motif, persepsi, kelas sosial, keluarga dan kebudayaan (Nugraheni, 2003).

5. Locus of Control

Locus of control mengacu pada sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas kehidupan mereka. Individu dengan *locus of control* internal cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan mereka yang memiliki *locus of control* eksternal (Rotter, 2017). *Locus of control* adalah tindakan dalam dirseorang dalam mengendalikan dirterkait dengan keberhasilan atau kegagalan (Pulungan dan Rivai, 2021). *Locus of control* sangat erat kaitannya dengan cara seseorang bekerja dengan citra dirinya, ketika seseorang mampu mengendalikan dirdengan baik, menyadarkelebihan dan kekurangannya, maka orang tersebut akan memilih cara kerja yang lebih baik, terencana dan sistematis bekerja.

Ary dan Sriath (2019) menyatakan bahwa mereka yang memiliki *locus of control* Eksternal akan merasa bahwa setiap kejadian yang dialamidalam hidupnya berada dluar kendalinya, misalnya karena kebetulan, takdir atau keberuntungan dan bagi orang yang dominan lokus kendali internalakan merasa memiliki peranan atau peran dan kekuatan dalam segala hal yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* merupakan cara pandang seseorang dalam meletakkan pengendalian dirinya secara internal, dimana saat ia melakukan sesuatu hal tindakannya atas dasar dirinya sendiri (internal) maupun pengaruh dari luar dirinya (eksternal). *Locus of control* dapat diartikan sebagai sifat dari seseorang individu yang dapat memaparkan cara pandang mereka berpikir mengenaiberagam peristiwa. (Malik wt al., 2015). Aspek aspek locus of control adalah potensi perilaku, pengharapan dan nilai penguatan.

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kawasan yang secara umum terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan sifat tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipahami atau dipelajari agar bisa ditarik atau didapatkan kesimpulanya (Sugiyono, 2014). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas Bung Hatta.

Sugiyono (2017) menyatakan sampel merupakan bagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100

2. Metode dan Teknis Analisis Data

Menurut sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa : “metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang dapat memperoleh datanya dalam bentuk angka (Sugiyono 2016). Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang dimana Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini kuesioner diberikan khusus kepada

mahasiswa FEB berupa angket dan tes pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang dirumuskan berdasarkan indikator yang telah disusun.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS) melalui program Smart PLS 3.0. Tahapan analisis PLS-SEM memiliki lima proses tahapan. Dimulai dari konseptualisasi model, kemudian menentukan metode analisis *algorithm*, dilanjutkan dengan menentukan metode resampling, menggambar diagram jalur, terakhir evaluasi model (Ghozali, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian terhadap T-Statistics dilakukan untuk mengetahui signifikansi antara hubungan antar variabel. Penilaian T-statistik dikatakan memiliki pengaruh signifikan apabila nilai T-Statistik lebih besar ($>$) dari 1.96 dengan tingkat signifikansi p-value lebih kecil ($<$) dari 0.05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif (Muchlis et al., 2021). Hasil pengujian T-Statistics dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengaruh Langsung					
Finanical Literacy -> <i>Locus Of Control</i>	0.488	0.490	0.128	3.813	0.000
Finanical Literacy -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.285	0.287	0.097	2.921	0.004
Gaya Hidup -> <i>Locus Of Control</i>	0.402	0.405	0.122	3.288	0.001
Gaya Hidup -> Perilaku Manajemen Keuangan	-0.059	-0.044	0.083	0.711	0.478
<i>Locus Of Control</i> -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.573	0.562	0.105	5.462	0.000
Pengaruh Tidak Langsung					
Finanical Literacy -> <i>Locus Of Control</i> -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.279	0.277	0.095	2.934	0.004
Gaya Hidup -> <i>Locus Of Control</i> -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.230	0.225	0.075	3.054	0.002

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa uji hipotesis berdasarkan nilai beta dan p-value 0.05 (5%) dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji hipotesis pertama melihat pengaruh *Financial literacy* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang ditunjukkan nilai t-statistik 2.921 lebih besar dari 1.96 dan *p-value* $<$ 0.05 yaitu

- 0.004. Hasil ini menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga dapat disimpulkan Hipotesis pertama diterima.
2. Hasil uji hipotesis kedua melihat pengaruh gaya hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang ditunjukkan nilai t-statistik 0.711 lebih kecil dari 1.96 dan $p\text{-value} > 0.05$ yaitu 0.478. Hasil ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga dapat disimpulkan Hipotesis kedua ditolak.
 3. Hasil uji hipotesis ketiga melihat pengaruh *Financial literacy* terhadap *Locus of Control* yang ditunjukkan nilai t-statistik 3.813 lebih besar dari 1.96 dan $p\text{-value} < 0.05$ yaitu 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*, sehingga dapat disimpulkan Hipotesis ketiga diterima.
 4. Hasil uji hipotesis keempat melihat pengaruh gaya hidup terhadap *locus of control* yang ditunjukkan nilai t-statistik 3.288 lebih besar dari 1.96 dan $p\text{-value} < 0.05$ yaitu 0.001. Hasil ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*, sehingga dapat disimpulkan Hipotesis keempat diterima.
 5. Hasil uji hipotesis kelima melihat pengaruh *locus of control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang ditunjukkan nilai t-statistik 5.462 lebih besar dari 1.96 dan $p\text{-value} < 0.05$ yaitu 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sehingga dapat disimpulkan Hipotesis kelima diterima.
 6. Hasil uji hipotesis keenam melihat pengaruh *Financial literacy* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dimediasi oleh *locus of control* yang ditunjukkan nilai t-statistik 2.934 lebih besar dari 1.96 dan $p\text{-value} < 0.05$ yaitu 0.004. Hasil ini menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang dimediasi oleh *locus of control*, sehingga dapat disimpulkan Hipotesis keenam diterima.
 7. Hasil uji hipotesis ketujuh melihat pengaruh gaya hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dimediasi oleh *locus of control* yang ditunjukkan nilai t-statistik 3.054 lebih besar dari 1.96 dan $p\text{-value} < 0.05$ yaitu 0.002. Hasil ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang dimediasi oleh *locus of control*, sehingga dapat disimpulkan Hipotesis ketujuh diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. *Financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya.
2. Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Artinya, gaya hidup seseorang tidak secara langsung memengaruhi bagaimana mereka mengelola keuangan.
3. *Financial literacy* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Locus of Control*. Ini berarti bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan keyakinan seseorang dalam mengendalikan kehidupannya, termasuk aspek keuangan.

4. Gaya Hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Locus of Control*. Dengan kata lain, gaya hidup seseorang dapat memengaruhi sejauh mana mereka merasa memiliki kendali atas kehidupan mereka.
5. *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Ini menunjukkan bahwa semakin kuat keyakinan seseorang dalam mengendalikan kehidupannya, semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya.
6. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang dimediasi oleh *Locus of Control*. Artinya, literasi keuangan memiliki dampak yang lebih besar pada perilaku manajemen keuangan ketika seseorang memiliki *locus of control* yang kuat.
7. Gaya Hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang dimediasi oleh *Locus of Control*. Ini menunjukkan bahwa gaya hidup dapat memengaruhi perilaku manajemen keuangan, terutama jika seseorang memiliki *locus of control* yang kuat.

Penelitian ini menemukan bahwa *financial literacy* dan *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, baik secara langsung maupun melalui mediasi. Sebaliknya, gaya hidup tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku manajemen keuangan, tetapi memiliki dampak positif ketika dimediasi oleh *locus of control*. Oleh karena itu, program pendidikan literasi keuangan dan penguatan kontrol diri perlu diterapkan untuk membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2021). "Pengaruh *Locus of Control*, Sikap Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 123-134
- Al Kholilah, N., dan Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business dan Banking*, 3(1), 69-80.
- Busyro, W. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal Islamika*, 2(1), 34-37.
- Fatimah, D. N. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Perbandingan Mahasiswa Ekonomi Dan Non Ekonomi) (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)
- Gautama Siregar, B., Purba, K., Salman, M., dan Lubis, A. (2024). Efek Gaya Hidup dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Keluarga Muda di Padangsidempuan). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 8(1), 70-80.
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A., dan Kautsar, A. (2020). The effect of financial technology, demography, and *financial literacy* on financial management behavior of productive age in surabaya, indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77-81
- Indana, R. and Pambekti, G. (2022). Does financial attitude mediate relationship between islamic financial knowledge, internal locus of control and islamic financial behavior?. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3599.
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 15(1), 8-15.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2018). *Principles of Marketing*. Pearson Education.

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of *Financial Literacy*: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Miftahul jannah, Gusnardi, R. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13546–13556.
- Novianti, R. and Retnasih, N. (2023). *Financial literacy*, financial technology (fintech), and *locus of control* on financial management behavior. *Ekonomis Journal of Economics and Business*, 7(1), 422.
- Novianti, R. and Retnasih, N. R. (2023). *Financial literacy*, financial technology (fintech), and *locus of control* on financial management behavior. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 422.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh *locus of control*, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1-10
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Rotter, J. B. (2017). Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1-28.
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., dan Totalia, S. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986-12999